

Permasalahan Tanah dalam Novel Pulang Karya Toha Mohtar: Kajian Antropologi Sastra = Land Issues in Novel Pulang by Toha Mohtar: Literary Anthropology Study

Anita Angelina Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566568&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai aspek tanah dalam novel Pulang karya Toha Mohtar. Novel ini sudah banyak diteliti mulai dari kajian intertekstual, kajian tokoh Tamin yang paranoid terhadap orang-orang desa di sekitarnya, hingga kajian dampak penjajahan Jepang pada masyarakat Indonesia pascakemerdekaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara pandang masyarakat terhadap tanah yang menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat desa dalam novel Pulang dengan pendekatan antropologi sastra. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan penggambaran unsur-unsur yang bersifat antropologi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa masyarakat desa dalam novel Pulang memperlakukan tanah sebagai barang berharga. Budaya masyarakat yang digambarkan dalam novel ini sangat menjunjung tinggi kepemilikan tanah sebagai pusaka yang harus mereka jaga secara turun-temurun. Selain itu, tanah yang dimiliki oleh masyarakat dapat digunakan sebagai solusi untuk bertahan hidup. Salah satunya dengan kegiatan gadai yang dilakukan oleh keluarga Tamin sebagai tokoh utama dalam novel Pulang. Melalui kajian ini, peneliti akan menguraikan cara Tamin membeli kembali tanah keluarganya karena tanah itu merupakan sumber nafkah keluarga mereka.

..... This research examines the land aspect in the novel Pulang by Toha Mohtar. This novel has been the subject of extensive research, ranging from intertextual studies, studies of the character Tamin who is paranoid about the villagers around him, and studies of the impact of Japanese colonization on Indonesian society after independence. This research aims to analyze the community's perspective on land which is a part of the culture of the village community in the novel Pulang using a literary anthropology approach. The method employed is qualitative, focusing on anthropological elements. The research results reveal that the village community in the novel Pulang treats land as a valuable item. The culture portrayed in Pulang places great value on land ownership as a legacy that must be preserved through generations. Apart from that, land owned by the community can be used as a solution for survival. One of them is the pawning activity carried out by the Tamin's family as the main characters in the novel Pulang. Through this study, the researcher will elaborate on how Tamin repurchased his family's land, as it is a vital source of sustenance for their family.